

ABSTRAK

Lela Nuraeni: Analisis Pengaruh *Revenue* Dan *Finance Cost* Terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) Pada Perusahaan Subsektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2015-2024

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kinerja profitabilitas perusahaan dalam mendukung keberlangsungan usaha, khususnya pada sektor energi yang memiliki karakteristik biaya tinggi dan dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas. *Gross Profit Margin* (GPM) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari pendapatan yang diperoleh. Namun demikian, peningkatan *Revenue* tidak selalu diikuti dengan peningkatan GPM, serta adanya *Finance Cost* yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Revenue* secara parsial terhadap *Gross Profit Margin* (GPM), mengetahui pengaruh *Finance Cost* secara parsial terhadap *Gross Profit Margin* (GPM), serta mengetahui pengaruh *Revenue* dan *Finance Cost* secara simultan terhadap *Gross Profit Margin* (GPM) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI periode 2015–2024.

Penelitian ini menggunakan kerangka teori profitabilitas yang menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dipengaruhi oleh pendapatan dan efisiensi biaya. *Revenue* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan, sedangkan *Finance Cost* merupakan beban keuangan yang timbul akibat penggunaan sumber pendanaan. *Gross Profit Margin* (GPM) digunakan sebagai indikator untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya produksi terhadap pendapatan yang diperoleh.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di ISSI, yaitu PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk, PT Energi Mega Persada Tbk, dan PT Medco Energi Internasional Tbk selama periode 2015–2024. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi data panel, uji t (parsial), uji F (simultan), dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Revenue* berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit Margin* (GPM), sedangkan *Finance Cost* tidak berpengaruh signifikan terhadap GPM. Namun secara simultan, *Revenue* dan *Finance Cost* berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit Margin* (GPM). Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel *Revenue* dan *Finance Cost* mampu menjelaskan sebagian variasi GPM, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: *Revenue*, *Finance Cost*, *Gross Profit Margin*, Profitabilitas